

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini lebih menekankan kepada interpretasi dari peneliti berdasarkan teori-teori yang ada. Sebagai penelitian deskriptif kualitatif, peneliti hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Tidak mencari hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Riau dan Kepulauan Riau yang beralamat di Jalan Sudirman No 247. Dan Waktu Penelitian 31 Oktober s/d 09 November 2017.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer adalah data data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian perorangan, kelompok, dan organisasi. Data ini berupa wawancara, dokumentasi, observasi.²⁸ Sedangkan sebagai data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari wawancara penulis dengan humas Kanwil DJP Riau dan Kepri, dan dokumentasi dari penulis diambil dari aktivitas atau berkas-berkas yang berkaitan dengan yang Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Riau dan Kepulauan Riau.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung dengan menggunakan media perantara atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan pengelolanya, tetapi datanya dapat dimanfaatkan dalam

²⁸ Burhan Bungin, *Analisis Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003) hal 52

suatu penelitian.²⁹ Data sekunder yang diperoleh dari penelitian ini diperoleh baik dari buku, maupun jurnal terdahulu yang relevan.

D. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini akan dipilih secara *purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, teknik ini bisa diartikan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan dengan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, informan dari penelitian ini berjumlah 3 orang yaitu 1 Seksi Bimbingan Penyuluhan dan Dokumentasi Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Riau dan Kepulauan Riau, dan 2 orang Seksi Humas Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Riau dan Kepulauan Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Merupakan cara pengumpulan data melalui tanya jawab langsung dengan personil untuk mendapatkan data sesuai penelitian. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*), yaitu teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara tatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam, pada wawancara mendalam ini dilakukan berkali-kali dan membutuhkan waktu yang lama bersama informan di lokasi penelitian.

2. Obseevasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Dan observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan kunjungan dan pengamatan secara langsung guna untuk melihat perubahan fenomena sosial yang

²⁹ *Ibid* hal 52

berkembang. Observasi ini dilakukan di Kantor Direktorat Jendral Pajak Riau dan Kepulauan Riau dengan mengamati strategi media relations.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode yang digunakan untuk menelusuri data Historis yang ada dalam bentuk surat, catatan harian, dan laporan ataupun dokumen foto, CD dan hardisk/film.³⁰ Dalam hal ini peneliti mengambil dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto dan semua yang berkaitan dengan aspek yang diteliti.

F. Validitas Data

Validitas data membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan yang sebenarnya ada dan terjadi. Validitas data disebut juga keabsahan data sehingga instrument atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya.³¹ Setelah penelitian dilakukan, perlu dilakukan validitas data atau menguji keabsahan data yaitu dalam dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data.

Dalam mendapatkan tingkat kepercayaan atau kebenaran hasil penelitian, ada berbagai cara yang dapat dilakukan salah satunya triangulasi, triangulasi bertujuan untuk mengecek data kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, antara hasil dua peneliti atau lebih serta dengan membandingkan dengan menggunakan tehnik yang berbeda misalnya observasi, wawancara dan dokumen.

Menurut Maleong, Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan pengecekan sumber lain untuk pembanding, yaitu dengan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori dalam penelitian secara kualitatif. Artinya tehnik triangulasi adalah sebagai upaya untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks

³⁰ Subagyo, joko, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktis*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2011) hal

³¹ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktik Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014). 72

pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan, dengan kata lain bahwa peneliti dapat melakukan *check* dan *recheck* temunya dengan cara membandingkan yang akurat. Triangulasi merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif.³²

Adapun macam-macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan :

1. Sumber

Sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, hal itu dapat dicapai dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan dokumentasi.

2. Metode

Yaitu mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan mengecek derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

3. Penyidik

Penyidik ialah dengan jalan memanfaatkan penelitian atau pengamatan lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pengamatan kepercayaan lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data.

4. Teori

Teori menurut Lincoln dan Guba berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Di pihak lain, Patton berpendapat lain yaitu bahwa hal itu dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakannya penjelasan banding.

Dalam penelitian ini untuk menguji validitas data akan menggunakan triangulasi sumber yaitu Membandingkan hasil data penelitian yang diperoleh dari

³² Rosady, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2013). 219

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

narasumber satu kemudian dibandingkan dengan hasil data penelitian dari narasumber yang lainnya.

G. Teknik Analisi Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Analisis Deskriptif Kualitatif. Pendekatan deskriptif ini digunakan, karena dalam menganalisa data yang dikumpulkan, data tersebut berupa informasi dan uraian dalam bentuk prosa yang kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran, data berupa penjelasan-penjelasan bukan dengan angka.³³

Didalam menganalisis data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah pengolahan data deskriptif kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan dari angka-angka. Dijelaskan dengan kalimat sehingga data yang diperoleh dapat dipahami maksud dan maknanya.

³³ Subagyo Joko, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktis*. (Jakarta, Rineka Cipta, 2011) hal 106.